

ABSTRAK

Perilaku *Phubbing* merupakan perilaku ketika seseorang melihat telepon genggamnya saat sedang berbicara dengan orang lain, sibuk dengan *smartphone*, dan mengabaikan interaksi sosial langsung. Perilaku *phubbing* berdampak pada hubungan sosial individu sehingga kualitas hubungan interpersonal akan terganggu saat individu berperilaku *phubbing*. Maka empati sangat penting sebagai faktor dalam berkehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perilaku *phubbing* terhadap empati pada generasi Z di Desa Wonorejo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah generasi Z yang bertempat tinggal di Desa Wonorejo. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan 227 sampel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala empati dan skala perilaku *phubbing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perilaku *phubbing* dengan empati pada generasi Z di Desa Wonorejo. Persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 79,470 + -0,198$, artinya mempunyai pengaruh negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perilaku *phubbing* maka semakin rendah empati yang dimilikinya. Sebaliknya, jika semakin rendah perilaku *phubbing* maka semakin tinggi empati yang dimiliki. Perilaku *phubbing* memberikan sumbangan efektif sebesar 3,1% sebagai faktor penyebab empati generasi Z di Desa Wonorejo dan sisanya sebesar 96,9% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Implikasi penelitian ini merupakan empati dapat diminimalisir melalui perilaku *phubbing* saat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Kata kunci : Perilaku *Phubbing*, Empati, Generasi Z

ABSTRACT

Phubbing behavior is a behavior when a person looks at their mobile phone while talking to others, is busy with a smartphone, and ignores direct social interaction. Phubbing behavior has an impact on individual social relationships so that the quality of interpersonal relationships will be disrupted when individuals behave in phubbing. So empathy is very important as a factor in social life. This study aims to find out whether there is an influence of phubbing behavior on empathy in Generation Z in Wonorejo Village. This research is a descriptive quantitative research. The population of this research is generation Z who lives in Wonorejo Village. The sampling technique used was simple random sampling with 227 samples. The scales used in this study are the empathy scale and the phubbing behavior scale. The results of the study showed that there was an influence of phubbing behavior with empathy in generation Z in Wonorejo Village. The simple linear regression equation is $Y = 79.470 + -0.198$, meaning that it has a negative influence, so it can be concluded that the higher the phubbing behavior, the lower the empathy it has. On the other hand, if the lower the phubbing behavior, the higher the empathy possessed. Phubbing behavior contributed an effective contribution of 3.1% as a factor causing the empathy of generation Z in Wonorejo Village and the remaining 96.9% was influenced by other factors that were not included in this study. The implication of this study is that empathy can be minimized through phubbing behavior when interacting with their social environment.

Keywords : *Phubbing Behavior , Empathy, Generation Z*

خلاصة

سلوك بوبيع هو سلوك عندما ينظر شخص ما إلى هاتفه المحمول أثناء التحدث إلى الآخرين ، مشغولا بالمهواتف الذكية ، ويتجاهل التفاعل الاجتماعي المباشر. سلوك بوبيع له تأثير على العلاقات الاجتماعية الفردية بحيث تتعطل جودة العلاقات الشخصية عندما يتصرف الأفراد بشكل متهور. لذا فإن التعاطف مهم جدا كعامل في الحياة الاجتماعية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير بين التعاطف والسلوك الصاخب في الجيل Z في قرية وونورجو. هذا البحث هو بحث كمي وصفي. سكان هذه الدراسة هم الجيل Z الذين يعيشون في قرية وونورجو. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ عينات عشوائية بسيطة مع ٢٢٧ عينة. كانت المقاييس المستخدمة في هذه الدراسة هي مقياس التعاطف ومقياس سلوك بوبيع. أظهرت النتائج أن هناك تأثيرا بين التعاطف والسلوك الصاخب في الجيل Z في قرية وونورجو. أظهر اختبار الفرضية معادلة الانحدار الخطي البسيطة هي $Y = 79,470 +$ - ٠,١٩٨ مما يعني أن له تأثيرا سلبيا. لذلك يمكن أن نستنتج أنه كلما زاد التعاطف ، انخفض سلوك الخداع لديه. على العكس من ذلك ، إذا انخفض التعاطف ، كلما كان السلوك الصاخب أعلى. ساهم التعاطف بشكل فعال بنسبة ٩٦.٩٪ كعامل تسبب في سلوك الجيل Z في قرية وونورجو وتأثر ٣,٩٪ المتبقية بعوامل أخرى. الآثار المترتبة على هذه الدراسة هي أنه يمكن التقليل من سلوك بوبيع من خلال التعاطف عند التفاعل مع البيئة الاجتماعية.

الكلمات المفتاحية: سلوك بوبيع ، التعاطف ، الجيل Z